

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Lembar Pengesahan</b>	<i>i</i>
<b>Riwayat Hidup</b>	<i>ii</i>
<b>Abstrak</b>	<i>iii</i>
<b>Abstract</b>	<i>iv</i>
<b>Kata pengantar</b>	<i>v</i>
<b>Daftar Isi</b>	<i>vii</i>
<b>Daftar Gambar</b>	<i>x</i>
<b>Daftar Tabel</b>	<i>xi</i>
<b>Daftar Lampiran</b>	<i>xii</i>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Definisi Operasional	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1. Tanaman Pirdot ( <i>Saurauia vulcani</i> , Korth.)	7
2.1.1. Deskripsi Pirdot ( <i>Saurauia vulcani</i> , Korth.)	7
2.1.2. Sistematika Pirdot ( <i>Saurauia vulcani</i> , Korth.)	8
2.1.3. Kandungan Senyawa Daun Pirdot ( <i>Saurauia vulcani</i> , Korth.)	9
2.1.3.1. Senyawa Flavonoid	10
2.1.3.2. Senyawa Saponin	11
2.1.3.3. Senyawa Tanin	11
2.1.3.4. Senyawa Steroid	12

2.1.3.5. Senyawa Glikosida	12
2.1.4. Manfaat Daun Pirdot ( <i>Saurauia vulcani</i> , Korth.)	13
2.2. Ekstraksi	13
2.2.1. Ekstraksi Dengan Menggunakan Pelarut	14
2.2.1.1. Cara Dingin	14
2.2.1.2. Cara Panas	15
2.2.1.3. Destilasi Uap	15
2.3. Glukosa Darah	15
2.4. Pankreas	17
2.5. Diabetes Melitus	19
2.5.1. Pengertian Diabetes Melitus	19
2.5.2. Faktor Resiko	20
2.6. Aloksan	20
2.7. Tikus Putih ( <i>Rattus novvergicus</i> , L.)	22
2.7.1. Klasifikasi Tikus Putih	23
2.8. Kerangka Pemikiran	24
2.9. Hipotesis Penelitian	25
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>26</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.1.1. Tempat Penelitian	26
3.1.2. Waktu Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sampel	26
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	26
3.3.1. Alat	26
3.3.2. Bahan	27
3.4. Metode dan Desain Penelitian	27
3.5. Prosedur Kerja	28

3.5.1.	Penyediaan Kandang	28
3.5.2.	Aklimatisasi tikus Putih	28
3.5.3.	Penyiapan Bahan Tanaman	29
3.5.4.	Pembuatan Ekstrak Daun Pirdot	30
3.5.5.	Penetapan Dosis Ekstrak Etanol Daun Pirdot	31
3.5.6.	Induksi Diabetes Pada Mencit Dengan Aloksan	32
3.5.7.	Pemberian Ekstrak Etano Daun Pirdot	33
3.5.8.	Pengukuran Berat Badan	33
3.5.9.	Pengukuran kadar glukosa darah tikus	34
3.6.	Pembuatan Preparat Pankreas	34
3.7.	Pengamatan Gambaran Histologis Pankreas	36
3.7.	Teknik Analisis Data	36
3.8.	Skema Penelitian	37
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>38</b>
4.1.	Hasil Penelitian	38
4.1.1.	Berat Badan Tikus	38
4.1.2.	Kadar Gula Darah	45
4.1.3.	Gambaran Histopatologi Pulau Langerhans Pankreas	51
4.2.	Pembahasan	53
4.2.1.	Pengaruh Ees Terhadap Berat Badan Tikus	53
4.2.2.	Pengaruh Ees Terhadap Kadar Gula Darah Tikus	54
4.2.3.	Pengaruh Ees Terhadap Gambaran Histopatologi Pankreas Tikus	55
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>		<b>59</b>
5.1.	Kesimpulan	59
5.2.	Saran	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>66</b>